BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga terbentuk dari susunan orang-orang yang disatukan oleh ikatan perkawinan. Menjalin perkawinan tentu melalui persetujuan kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam sebuah pernikahan tidak sekedar berhubungan antara suami dengan istri saja, namun ditengahnya juga berhubungan dengan keluarga dari pasangan. Dari adanya pernikahan, berarti adanya penyatuan dua individu untuk membentuk keluarga.

Setiap pasangan tentu merencanakan mau tinggal dimana setelah menikah, hal ini perlu dipikirkan agar suami dan istri sama-sama sesuai dengan keinginan masing-masing. Umumnya ada dua pilihan dalam hal memilih tempat tinggal setelah menikah. Pilihan *pertama* adalah tinggal bersama pasangan saja. Dalam arti, pasangan tersebut tinggal dengan suami dan istri tanpa orang tua baik di rumah sendiri maupun rumah sewa. *Kedua* adalah ikut tinggal bersama orang tua. Ikut tinggal bersama orang tua ini bisa jadi tinggal bersama orang tua suami atau tinggal bersama orang tua istri. Dengan adanya faktor ekonomi, usia, dan lain sebagainya merupakan faktor yang mendorong anak dan menantu mengambil keputusan untuk tinggal satu rumah dengan mertua mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berkaitan dengan tempat tinggal, persoalan sesungguhnya adalah jika tinggal bersama orang tua suami. Mereka pasti melakukan *culture shock* yakni adaptasi dengan mertua atau keluarga baru yang bagi sebagian orang hal yang sangat sulit dilakukan. Nyatanya, memang tidak sedikit menantu yang mengeluhsulit membangun hubungan baik dengan mertuanya dengan berbagai alasan. Adanya dua generasi atau lebih yang tinggal bersama, terutama antara ibu mertua dan menantu wanita cenderung berpotensi mengalami perdebatan, karena kedua wanita tersebut sama-sama memiliki tugas untuk mengatur rumah tangga di dalam satu rumah yang sama.Ibu mertua memiliki ketegangan emosional yang lebih tinggi dari pada ayah mertua. Kebanyakan mereka mempunyai kriteria yang ideal terhadap menantu perempuan. Jika ada bagian yang tidak memenuhi syarat maka tidak akan jauh dari problematika.

Secara lahiriah, antara mertua dan menantu perempuan tidak memiliki hubungan darah, namun mereka mempunyai hubungan kekerabatan yang kental melalui ikatan pernikahan puteranya. Artinya hubungan menantu–mertua ini merupakan hubungan skunder yang dihasilkan dari hubungan primer, yaitu pernikahan. Dengan demikian tidak mengherankan jika harapan-harapan pada diri mertua dan menantu jarang bisa bertemu.

Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring terletak diujung selatan kota Lamongan. Terdapat lima Dusun pada Desa ini, antara lain: Blumbang, Carangban, Sempu, Dradah, Tarek. Pekerjaan utama warga pada sektor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agraris, hal itu sejalan dengan letak geografis Desa yang jauh dari kota. Baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesibukan disawah. Kebanyakan warga menghabiskan waktu disawah dari pagi hingga sore hari. Namun pekerjaan sawah dilakoni secara musiman, artinya ada beberapa bulan yang mengharuskan warga pergi ke sawah seperti pada saat musim tanam dan musim panen, selain itu ada beberapa bulan yang membuat warga tidak memiliki rutinitas disawah seperti pada musim peralihan antara tanam dan panen. Pada musim peralihan tersebut kebanyakan ibu-ibu berada di rumah dan melakukan pekerjaan domestik sebagaimana mestinya. Sebagai seorang petani, banyak waktu yang bisa dituangkan untuk mengurus rumah tangga dan mengurus anak. Hubungan dengan anggota keluarga terutama mertua tergolong baik karena sering berkomunikasi dan menantu sanggup melakukan tugasnya di rumah.

Pada tahun 2014 terdapat pembangunan beberapa pabrik di Desa Dradahblumbang. Yakni Gudang Garam dibangun di Dusun Tarek, pabrik Intercraft dibangun di Dusun Sempu dengan memproduksi triplek dari serpihan kayu, dan Alaf Denada dibangun di Dusun Sempu Dukuhan Tegal Rejo.

Kaum perempuan tidak terkecuali ibu-ibu banyak yang direkrut sebagai karyawan pada bidang produksi. Hal tersebut menjadi sesuatu yang baru bagi warga desa Dradahblumbang. Sebagai pekerja pabrik, mereka dituntut berada di tempat kerja dari pukul 06:00 harus berada di lokasi kerja dan selesai pukul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16:00, bahkan selesai jam kerja masih banyak yang mengambil jam lembur hingga pukul 20:00. Keadaan ini membuat ibu-ibu tidak memiliki waktu lebih untuk keluarga. Pekerjaan mengalihkan dirinya dari kewajiban-kewajiban mengurus rumah dan tanggung jawab mendidik anak. Keadaan semakin parah apabila tinggal bersama orang tua suami yaitu mertua. Mertua memiliki hak penuh dalam menilai menantu, apalagi terdapat anggapan bahwa perempuan bertanggung jawab atas segala pekerjaan reproduktif maupun pekerjaan domestik yang terkait dengan organisasi rumah tangga.[2]

Menantu perempuan dengan ibu mertua yang tinggal serumah perlu mendapat perhatian khusus. Karena akan secara otomatis terdapat perbedaan usia, pendidikan, nilai, tradisi, gaya hidup, sikap dan latar belakang sosial. Kondisi menantu yang sibuk bekerja sehingga pekerjaan rumah terbengkalai, mengakibatkan rasa tidak segan dari mertua. Tingkah laku dan sikap menantu perempuan biasanya menimbulkan teguran-teguran dan kritikan-kritikan dari ibu mertua. Tanggapan ibu mertua yang penuh dengan kritikan dan tidak diimbangi dengan pengertian dan penjelasan akan menimbulkna ketidaknyamanan bagi menantu perempuan. Apabila menantu perempuan tidak dapat menerima kritikan tersebut dengan bijak, bisa saja menantu perempuan menjadi tersinggung dan hubungan keduanya menjadi lebih renggang, baik karena terdapat ketegangan diantara keduanya maupun jarang berkomunikasi karena sibuk bekerja.

[2] T.O. Ihrom, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat kehidupan keluarga yang dinamis ini dan adanya kesenjangan antara mertua dan menantu di Desa Dradahblumbang, menarik untuk dilakukan penelitian mengenai "Hubungan Menantu dan Mertua, Studi Kasus Keluarga Ideal dalam Rumah Tangga Buruh Pabrik Perempuan di Desa DradahBlumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan" untuk melihat erat tidaknya hubungan keduanya, maka penelitian difokuskan pada ibu mertua yang tinggal bersama anak dan menantu perempuan yang bekerja di pabrik Gudang Garam, Intercraft dan Alaf Denada.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dikaji lebih mendalam diarahkan pada:

1. Bagaimana hubungan antara mertua dengan menantu buruh pabrik perempuan di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana persepsi mertua tentang perilaku menantu buruh pabrik perempuan di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat memberikan data yang riil dan alamiah mengenai Hubungan menantu buruh pabrik perempuan dan mertua yang Ideal di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.
2. Memberikan informasi mengenai persepsi mertua tentang perilaku menantu buruh pabrik perempuan di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini tentunya peneliti mendapatkan hasil yang sangat berharga. Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi teoritis, metodelogis dan empiris bagi kepentingan akedemis.

2. Secara Praktis

   Penelitian tentang ”Hubungan Mertua Dan Menantu (Studi Kasus Keluarga Ideal dalam Rumah Tangga Buruh Pabrik Perempuan di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan)” ini diharapkan menjadi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Bahan referensi terutama bagi pengambil kebijakan untuk mengetahui Hubungan sosial dan permasalahannya masyarakat kaum buruh pabrik sehingga dapat dicarikan penyelesaiannya yang efektif.
b. Bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin lebih mendalami penelitian tentang Hubunganyang terjadi pada masyarakat buruh pabrik.
c. Bahan referensi dalam rangka pengembangan khazanah ilmu pengetahuan.

E. Metode Penilitian

Metodologi penilitian berasal dari kata "Metodologi" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan "Logos" yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan.[3] Metodologi dalam pembuatan usulan penelitian ini menggambarkan tentang tatacara pengumpulan data yang diperlukan guna menguji hipotesa atau menjawab permasalahan yang ada. Dalam kegiatan ilmiah, metodologi merupakan hal yang penting untuk menentukan secara teoritis teknik operasional yang dipakai sebagai pegangan dalam mengambil langkah-langkah.[4]

[3]Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 1.
[4] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Melalui pendekatan tersebut, peneliti berupaya memecahkan misteri makna berdasarkan pengalaman peneliti dan objek kajiannya. Makna merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengalaman seseorang dari kehidupan sosialnya bersama orang lain. Makna bukan sesuatu yang lahir dari pengalaman dari objek penelitian atau peneliti, akan tetapi menjadi bagian terbesar dari kehidupan objek penelitian.[5]

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah atau *natural setting,* sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagia metode naturalistik.[6]

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian untuk melacak peristiwa-peristiwa kontemporer.[7] Studi kasus akan melibatkan peneliti dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap perilaku seorang individu. Di samping itu, studi kasus juga dapat

[5]Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), 5.
[6]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 1-2.
[7] Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, dan berbagai bentuk unit sosial yang lainnya. Jadi, studi kasus dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalamserta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer.[8]

Studi kasus dikategorikan ke dalam tiga tipologi, yakni: *studi kasus eksplanatoris,* penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua kompenen atau gejala. Penelitian ini bertitik pada pertanyaan "bagaimana". *Studi kasus eksploratoris,* penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori untuk meemperkuat atau menolak teori hasil penelitian yang sudah ada.[9] Penelitian ini bertitik pada pertanyaan "mengapa". Dan *Studi kasus deskriptif,* studi mengenai frekuensi dan distribusi suatu penyakit pada manusia atau masyarakat menurut karakteristik orang yang menderita, tempat kejadian, dan waktu kejadian. Penelitian ini bertitik pada pertanyaan "apakah".[10] Peneliti akan menggunakan satu diantara tiga jenis studi kasus yang dianggap relavan dalam penelitian.

[8] Bungin, *Penelitian Kualitatif,* 20

[9] "Jenis penelitian studi kasus: studi kasus deskriptif, eksploratori, dan eksplanatori", *Pyutz punk,* diakses13Maret 2016, vheqputry.blogspot.com/20/11/16/jenis-penelitian-studi-kasus-studi.html?m=1.

[10]Bungin, *Penelitian Kualitatif,* 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pembuatan permasalahan, harus sekaligus dipikirkan lokasi mana yang relavan dan menguntungkan apabila hendak dilakukan penelitian. Lokasi penelitian adalah suatu areal dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan kekaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu.

Penelitian ini memilih di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan sebagai lokasi penelitian. Banyaknya ibu rumah tangga yang bekerja di pabrik menjadikan wajah baru bagi hubungan kekerabatan dengan keluarga dirumah, terutama mertua. Desa tersebut menjadi sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.[11]

Sedangkan waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan, pada tanggal 16 Mei 2016 sampai 15 Juni 2016.

3. Pemilihan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini istilah yang digunakan untuk subjek penelitian adalah informan. Melalui informan, peneliti akan memperoleh informasi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan dirinya sendiri ataupun

[11]Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang lingkungan tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.[12] Pemilihan informan dan informan kunci lebih menekankan pada data apa yang hendak dicari.

Subjek yang peneliti pilih adalah seluruh mertua yang tinggal bersama menantu perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik. Mertua tidak dibatasi ayah maupun ibu, akan tetapi yang lebih diprioritaskan adalah ibu mertua. Karena kasus-kasus yang sering terdengar lebih banyak melibatkan antara menantu perempuan dengan ibu mertua, selain itu keterlibatan Ibu mertua dalam wawancara lebih intensif. Pemerintahan Desa juga terlibat sebagai informan untuk mengetahui kondisi masyarakatnya saat ini. Untuk mengetahui data informan secara lengkap dapat dilihat dengan tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Data Informan

No	Nama	Usia	Alamat	Keterangan
1	Kari Muji Santoso	50	Dusun Blumbang	Perangkat Desa
2	Siswanto	57	Dusun Carangban	Perangkat Desa
3	Bu Sunoto	52	Dusun Blumbang	Mertua (satu rumah)
4	Payem	49	Dusun Tarek	Mertua (satu rumah)
5	Khoirriyah	72	Dusun Sempu	Mertua (satu rumah)
6	Srimonah	61	Dusun Dradah	Mertua (satu rumah)
7	Kasiama	55	Dusun Tarek	Mertua (satu rumah)
8	Lastri	58	Dusun Sempu	Mertua (satu rumah)
9	Bu Hengki	43	Dusun Blumbang	Mertua (satu rumah)
10	Astuti	46	Dusun Carangban	Mertua (satu rumah)
11	Srini	44	Dusun Dradah	Mertua (beda rumah)
12	Ika	27	Dusun Tarek	Menantu

[12]Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: (Observasi peneliti dengan warga Desa Dradahblumbang, khususnya Ibu mertua yang tinggal satu rumah dengan menantu perempuan).

4. Tahap-Tahap Penelitan

Dalam menyusun suatu rancangan penelitian, peneliti harus benar-benar memahami bagaimana langkah-langkah harus ditempuh dalam proses penelitian. Secara garis besar, tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitain ada dua tahap yaitu tahap pra lapangan dan tahap lapangan.

a. Tahap Pra Lapangan

Berikut adalah urutan tahap pra lapangan :

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian ini berupa usulan penelitian yang sebelumnya telah didiskusikan bersama dosen. Kemudian usulan tersebut diajukan kepada Ketua Prodi Sosiologi, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi di lapangan, dan problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih Desa Dradahblumbang kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Di Desa ini terdapat banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mertua yang tinggal bersama menantu perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik.

3) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Peneliti pergi dan menjajaki Desa Dradahblumbang untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, dan kemudahan untuk mendapatkan data juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

4) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti memilih seorang informan yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Selain itu informan harus memiliki pengalaman yang sesuai dengan fokus kajian penelitian. Peneliti dapat memanfaatkan informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

5) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara, kamera, *hand phohe* atau *tape recorder* untuk merekam serta alat tulis untuk mancatat.

6) Mengatur Perizinan

Sebelum diadakannya penelitian, peneliti memohon surat izin ke pihak Prodi Sosiologi untuk ditanda tangani, yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya diserahkan kepada pihak yang akan dijadikan tempat penelitian.

b. Tahap Lapangan

Adapun tahap lapangan, tersusun sebagai berikut :

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki suatu lapangan penelitian, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi subyek yang akan diteliti di lapangan.

2) Memasuki Lapangan

Dalam hal ini perlu adanya hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek yang diteliti sehingga tidak ada batasan khusus antara peneliti dengan subyek, pada tahapan ini peneliti berusaha menjalin keakraban dengan tetap menggunakan sikap dan bahasa yang baik serta sopan, agar subyek menerima peneliti dan memahami bahasa serta sikap yang digunakan. Peneliti juga mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan data yang lainnya dengan semua kegiatan yang dilakukan oleh subyek.

5. Tekhnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan menentukan kualitas data yang terkumpul dan kualitas data yang akan menentukan kualitas hasil penelitian.[13] Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan dat adapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan sumber skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[14] Data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara merupakan data primer. Sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumtasi merupakan data skunder.

a. Observasi

Obsevasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah-masalah yang dihadapi.[15]

Dalam melakukan observasi, peneliti memperhatikan tempat yang banyak terdapat mertua tinggal serumah dengan menantunya,

[13]Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 211.
[14]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.
[15]Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian*: *Dalam perspektif Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat pelaku yang memainkan peran sebagai orang yang ideal dan terdapat buruh pabrik perempuan.[16]

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.[17]

Sasaran yang dituju adalah tokoh masyarakat dan mertua. Peneliti akan memilih waktu yang paling tepat untuk menemui informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti akan membawa pedoman wawancara, alat tulis, dan alat perekam suara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data bentuk tulisan yang berupa monumen, artefak, foto.[18] Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Keuntungan menggunakan dokumentasi biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien.[19] Dalam pengambilan dokumentasi,

[16]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 28.
[17]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 64.
[18]Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 125.
[19]Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti ambil dari internet, mengambil foto informan secara langsung, meminta data ke Balai Desa Dradahblumbang.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mnyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah analisis data diantaranya:

a. Reduksi data

Data yang di dapat dari lapangan langsung di tulis dengan rapi dan terinci. Mereduksi tulisan tersebut dilakukan dengan cara memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.[20]

b. Penyajian data

Miles mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang jelas dan singkat yang memberikan kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan.[21] Penyajian data ini bertujuan agar dapat melihat gambaran

[20]Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 194.
[21]Usman, *Metodologi Penelitain Sosial*, 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhan dari hasil penelitian atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitain tersebut.

b. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan di dasarkan atas rumusan masalah yang difokuskan lebih spesifik. Hasil analisi merupakan jawaban dari persoalan penelitian yang telah diterpakan.[22]

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Seluruh data yang diperoleh dari lapangan yang telah dipisahlan kemudian disusun untuk mencari pola, hubungan dan kecenderungan hingga sampai pada tahap kesimpulan. Temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan mengupayakan hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Maka pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara trianggulasi.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber*, *metode*, *penyidik*, dan *teori*.

[22]Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Trianggulasi ini dapat dicapai dengan jalan:

1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2) Membandungkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatannya secara pribadi.
3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitan dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Trianggulasi dengan metode, terdapat dua strategi untuk memeriksa derajat kepercayaan, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Trianggulasi dengan penyelidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Trianggulasi dengan teori, penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuahdata. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas ditegakkan.[23]

F. Sistematika Pembahasan

1. BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti memberikan gambaran tentang latar belakang tentang hubungan mertua dan menantu di Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Setelah itu menentukan rumusan masalah, menyertakan tujuan, dan manfaat penelitian.

2. BAB II Kerangka Teoretik

Dalam bab ini, peneliti memberikan gambaran serta penjelasan tentang definisi konsep yang berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti juga akan memberikan penjelasan teori tindakan sosial yang digagas oleh Max weber untuk menganalisis data agar sesuai dengan tema penelitian. Selain itu, peneliti akan memberikan alasan kepada setiap pembaca ketika peneliti mengambil referensi dari penelitian yang terdahulu.

[23]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakrya, 1996), 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **BAB III Penyajian Data Dan Analisis Data**

Dalam bab ini, peneliti memberikan gambaran tentang seluruh data-data yang telah diperoleh, baik data primer maupun data sekunder. Penyajian data akan dibuat secara tertulis dan juga disertakan gambar-gambar atau tabel serta bagan yang mendukung data. Setelah ituakan dilakukan penganalisahan data dengan menggunakan teori tindakan sosial.

4. **BAB IV Penutup**

Dalam bab ini, peneliti akan memberikan kesimpulan dari setiap permasalahan dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan rekomendasi kepada para pembaca laporan penelitian ini. Pada bab ini, peneliti juga memberikan kesimpulan dari beberapa permasalahan dan menyertakan rekomendasi kepada para pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id